



Pemda DIY Bina Kusir dan Pengayuh Becak Jadi Guide Wisatawan



DOK. BERNAMA DITRIBUSI JOGJA

Lestari Moda Transportasi Tradisional

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY terus mengembangkan moda transportasi tradisional agar tetap lestari. Terutama becak kayu yang tak hanya terhimpit tuntutan waktu. Serba cepat. Tapi, pengayuhnya juga mulai sulit. Kini Pemda DIY juga mendorong pengayuh becak ini mampu mengembangkan kemampuannya. Yaitu menjadi *guide* bagi wisatawan.

Asisten Sekretaris Daerah (Assekda) Bidang Pembangunan dan Perencanaan Drs. Trisaktiyana, M.Si menambahkan, pihaknya terus berusaha melestarikan becak dan andong. Kini, Pemda DIY tengah mengembangkan pengayuh dan kusir ini bisa sebagai *guide*.

"Becak tetap kita lestarikan. Bukan hanya wisata tapi juga harian. Kita menempatkan pengayuh becak dan kusir sebagai *guide* pariwisata. Dinas Pariwisata juga menyelenggarakan sosialisasi pariwisata. Ketika lewat ke Alun-Alun (Utara) bisa menjelaskan, lewat ke Tugu bisa menjelaskan. Kita berikan

edukasi ke kusir dan pengayuh becak," jelasnya dikutip dari Podcast Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan (PIWPP) Sekretariat Daerah (Setda) DIY.

Bahkan, karena becak dan andong ini masih menjadi favorit wisatawan mancanegara, lanjut Trisakti, pihaknya juga mendorong kusir dan pengayuh ini lancar berbahasa Inggris.

"Walaupun saat ini sudah ada. Tapi, kita terus mendorong pengayuh becak dan kusir ini mahir bahasa Inggris," jelasnya Kepala Bidang Angkutan Dishub DIY Wulan Sapto

Nugroho S.S.I.T., M.T menjelaskan, seiring dengan perkembangan kebutuhan serba cepat masyarakat, becak kayu mulai ditinggalkan. Juga, tenaga untuk mengayuh yang berat.

"Kami menggelar sayembara kaitannya dengan mengayuh itu berat dengan tenaga listrik. Diikuti dari BNPT, cycles, direalisasikan tahun 2023 dan 2024 mengeluarkan becak kayu bertenaga listrik," Kata Sapto, dikutip dari Podcast Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan (PIWPP) Sekretariat Daerah (Setda) DIY. Sapto menegaskan, becak

kayu dan andong di DIY dilindungi melalui Peraturan Daerah (Perda) DIY No 5/2016 tentang Moda Transportasi Tradisional Becak dan Andong. Dishub DIY pada Tahun 2023 memberikan bantuan (hibah) becak listrik sebanyak 50 unit dan 40 unit pada Tahun 2024 kepada koperasi.

"Selain menghibahkan juga memberikan pendampingan. Becak ini diberikan ke koperasi harapannya bisa menyejahterakan. Jadi, pemanfaatan becak listrik ini bisa diadwalkan anggota koperasi. Makanya, kami hibahkan ke koperasi. Bukan ke personal," jelasnya

EDUKASI: Pemerintah Daerah DIY melalui Dinas Perhubungan DIY bersama Pemerintah Kota Yogyakarta menggelar Kampanye Penggunaan Becak Kayu Bertenaga Listrik di kawasan Malioboro.

Anggota Komisi C DPRD DIY Dr. Aslam Ridho M.A.P mengatakan, Yogyakarta diberikan keistimewaan bukan karena wilayahnya saja. Tapi, ada pertimbangan masyarakatnya sudah sadar mempertahankan

tradisi dan budaya. "Kalau transportasi ada becak dan andong. Dulu saya tinggal di desa, jarak dengan jalan raya 200 meter terdengar *tik tak* suara kuda penarik andong," katanya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005